

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pondok pesantren tahfidzul quran ini terletak di Desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Perancangan pondok pesantren di Desa Gondanglegi wetan ini merupakan sebuah usaha dalam membantu pemerintah Kabupaten Malang untuk merubah gambaran masyarakat terhadap Desa Gondanglegi wetan dengan bekas tempat lokalisasi yang terbesar se Malang raya. Keberadaan pondok pesantren tahfidzul quran diharapkan dapat mencetak santri-santri generasi qurani yang dapat mengamalkan ilmu nya bagi bangsa dan diri mereka sendiri.

Pondok pesantren tahfidzul quran memiliki kurikulum yang berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya, selain mereka mewajibkan santrinya belajar ilmu umum, ilmu agama, ilmu bahasa, pondok pesantren tahfidzul quran memfokuskan santrinya agar dapat bisa menghafal, dan memahami isi dari ayat-ayat dalam alquranul karim. Motede pembelajaran santri disesuaikan dengan sistem pola belajar yang sudah tersusun dalam kurikulum pondok pesantren tahfidzul quran ini.

Lingkungan belajar yang baik harus diciptakan dalam perancangan kawasan pondok pesantren tahfidzul quran ini, sehingga santri yang sedang melakukan kegiatan belajar dapat berkonsentrasi dan mudah menghafal alquran. Dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik, merancang lingkungan bangunan dengan menggunakan sustainable material menjadi salah satu solusi terbaik. Pemanfaatan sustainable material diterapkan ke dalam bangunan, seperti :

- a. Menerapkan material alam seperti bambu, kayu, batu, dan tanah liat. Bahan bahan tersebut memiliki kemampuan untuk menggantikan bahan-bahan bangunan yang biasa digunakan.
- b. Material alam dapat diterapkan pada elemen struktur konstruksi, elemen penutup lantai, elemen penutup dinding, dan elemen penutup atap
- c. Menciptakan lingkungan yang ramah, sehat, dan fungsional dengan menerapkan konsep belajar di luar (*outdoor*) dan di dalam ruangan (*indoor*). Dan menyediakan ruang terbuka hijau lebih besar daripada luas tanah yang terbangun.

Pondok pesantren tahfidzul quran ini mewadahi santri mulai dari jenjang ibtidaiyah atau setara dengan sekolah dasar, jenjang tsanawiyah atau setara dengan sekolah menengah pertama, dan aliyah yang setara dengan sekolah menengah atas. Pondok pesantren ini hanya menampung bagi santri ikhwan dikarenakan agar dapat mempermudah santri dalam bersosial dan tidak ada godaan yang dapat mengganggu santri dalam proses belajar.

Tahfidzul quran menjadi kurikulum terpenting dalam dasar perancangan ini, dikarenakan metode menghafal yang santri gunakan berbeda-beda, tidak bisa santri dipaksa mengikuti satu metode yang belum tentu santri itu sesuai dengan metode tersebut. Sehingga dalam perancangan ini menyediakan spot menghafal berdasarkan 9 metode menghafal bagi santri tahfidz.

Pemanfaatan material alam yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang baik pada pondok pesantren tahfidzul quran ini sudah sesuai dan berhasil diterapkan ke dalam perancangan kawasan pondok pesantren tahfidzul quran ini.

5.2 Saran

Penggunaan *sustainable material* pada bangunan sebaiknya dapat lebih dikembangkan lagi agar dapat mengurangi penggunaan material yang tidak dapat diperbarui. Namun, penggunaan material alami sebagai bahan bangunan harus diimbangi dengan pengelolaan sumber daya alam yang baik, agar ketersediaan bahan-bahan alami tersebut tetap terjaga.